

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Tracer Study Lulusan 2021/2022 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk upaya Prodi Pendidikan Teknik Mesin dalam memperoleh data dan informasi mengenai profil lulusan, tingkat ketercapaian kompetensi, dan relevansi pendidikan yang diterima oleh lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan tracer study ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas pendidikan serta mendukung proses akreditasi program studi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini, khususnya para lulusan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun laporan, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak lain yang telah mendukung penyelesaian laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan di dunia kerja.

Yoogyakarta, 21 Maret 2023

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T., M.T.

A. Pengertian Tracer Study

Tracer study adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menelusuri jejak lulusan suatu institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, untuk mengetahui berbagai aspek penting terkait keberhasilan lulusan di dunia kerja maupun kontribusinya terhadap masyarakat. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dari alumni dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, atau survei daring. Data yang diperoleh mencakup profil pekerjaan, relevansi pendidikan yang diterima dengan bidang kerja, serta kompetensi yang diperlukan di dunia industri.

Dalam konteks pendidikan tinggi, tracer study menjadi alat evaluasi strategis untuk mengukur sejauh mana capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil dari tracer study memberikan gambaran yang berharga mengenai tingkat kepuasan alumni terhadap proses pembelajaran dan fasilitas kampus, serta membantu mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki oleh institusi. Selain itu, tracer study juga menjadi dasar dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja, sekaligus mendukung akreditasi institusi.

Melalui tracer study, institusi pendidikan dapat menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan para alumni, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi pengembangan jaringan dan peningkatan reputasi institusi. Dengan melibatkan alumni sebagai mitra strategis, hasil tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat refleksi tetapi juga sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY), tracer study telah dilakukan secara rutin untuk memantau profil lulusan dari seluruh program studi. Namun, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY juga melakukan tracer study secara mandiri untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan rinci mengenai lulusan program studinya. Penelitian mandiri ini dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang dirancang dalam bentuk Google Form (GForm) untuk mempermudah pengumpulan data secara cepat dan efisien. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan lulusan serta relevansinya dengan bidang pendidikan teknik mesin.

B. Tujuan Tracer Study

Berikut ini beberapa tujuan dilakukannya tracer study:

1. Mengetahui Profil Lulusan
2. Evaluasi Efektivitas Kurikulum
3. Pengembangan Kompetensi Lulusan
4. Pendukung Akreditasi dan Penjaminan Mutu
5. Penguatan Hubungan dengan Alumni
6. Meningkatkan Reputasi Institusi

C. Instrumen Tracer Study

Tracer study di program studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form agar pendistribusian ke lulusan lebih mudah. Dengan menggunakan Google Form, lulusan juga lebih mudah untuk mengisi beberapa pertanyaan yang ada. [Klik disini](#) untuk melihat instrumen tracer study program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY



Gambar 1. Tajuk Utama Instrumen Tracer Study

Isian dalam instrumen tracer study program studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY mencakup:

1. Nama
2. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
3. Alamat tempat tinggal
4. Email aktif
5. Tahun lulus
6. Sumber dana pembiayaan kuliah
7. Status saat ini

8. Penguasaan kompetensi pada saat lulus dan kontribusi instansi dalam pengembangan kompetensinya
 - Bahasa Inggris/Bahasa asing lainnya
 - Kemampuan berkomunikasi
 - Bekerja di bawah tekanan
 - Manajemen waktu
 - Bekerja secara mandiri
 - Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain
 - Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat
 - Etika
 - Penggunaan Teknologi Informasi
 - Keahlian berdasarkan bidang ilmu
9. Penekanan metode pembelajaran di program studi
 - Perkuliahan
 - Demonstrasi
 - Partisipasi dalam proyek riset
 - Magang
 - Praktikum
 - Kerja lapangan
 - Diskusi
10. Kapan mulai mencari/mendapatkan pekerjaan
11. Bagaimana mendapatkan informasi mengenai pekerjaan
12. Kritik dan saran

D. Hasil Tracer Study

1. Jumlah Lulusan dan Jumlah Lulusan Terlacak

Alumni yang disasar dalam tracer study ini yaitu alumni yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022. Total lulusan di tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 66 mahasiswa dengan mahasiswa yang terlacak mengisi instrumen tracer study sebanyak 60 mahasiswa. Lulusan tahun ajaran 2021/2022 terdiri dari beberapa mahasiswa angkatan 2013, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Tabel 1 menunjukkan sebaran angkatan asal mahasiswa lulusan terlacak tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1.Sebaran Angkatan Asal Mahasiswa Lulusan Tahun Ajaran 2021/2022

Angkatan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak
2013	1	0
2015	6	1
2016	9	9
2017	39	39
2018	11	11
Total	66	60

Tabel 1 menunjukkan data jumlah lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin berdasarkan angkatan mahasiswa yang masuk dan jumlah lulusan yang terlacak melalui pengisian instrumen tracer study pada tahun ajaran 2021/2022. Dari tabel dapat dilihat bahwa angkatan 2013 memiliki 1 orang lulusan namun tidak terlacak melalui instrumen tracer study. Untuk angkatan 2015, jumlah lulusan mencapai 6 orang, namun hanya 1 orang yang terlacak melalui tracer study. Sementara itu, angkatan 2016 memiliki lulusan sebanyak 9 orang, dan semuanya terlacak. Angkatan 2017 memiliki jumlah lulusan terbanyak, yaitu sebanyak 39 orang lulusan, dan seluruhnya berhasil terlacak dalam tracer study. Angkatan 2018 memiliki jumlah lulusan sebanyak 11 mahasiswa dan semuanya juga terlacak. Adanya lulusan yang tidak terlacak dapat disebabkan oleh beberapa alasan yang masuk akal. Salah satunya adalah perubahan kontak atau alamat yang tidak diperbarui oleh lulusan sehingga tim tracer study kesulitan menjangkau mereka. Selain itu, beberapa lulusan mungkin telah berpindah ke luar negeri atau daerah terpencil dengan akses komunikasi yang terbatas. Faktor lain yang memungkinkan adalah kurangnya respons dari lulusan karena kesibukan pribadi, seperti tuntutan pekerjaan atau studi lanjut, sehingga mereka tidak sempat mengisi instrumen tracer study yang disediakan.

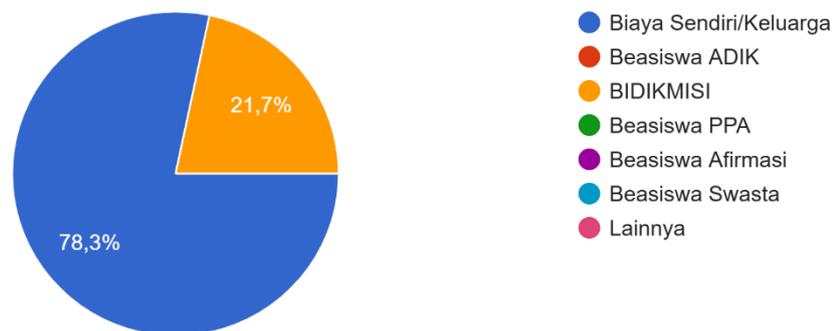
Secara total, terdapat 6 lulusan dari keempat angkatan tersebut, dengan 60 orang di antaranya berhasil terlacak melalui pengisian instrumen tracer study. Data ini mencerminkan tingkat respons yang cukup tinggi, yaitu sekitar 90,91%, yang menunjukkan keefektifan pelaksanaan tracer study dalam mendapatkan informasi dari lulusan.

2. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

Tracer study penting untuk mengetahui sumber dana pembiayaan kuliah lulusan selama studi, seperti dana pribadi, beasiswa, atau bantuan lain. Informasi ini membantu institusi merancang kebijakan yang mendukung aksesibilitas dan keberlanjutan pendidikan. Gambar 2 merupakan hasil tracer study mengenai sumber dana pembiayaan kuliah lulusan tahun ajaran 2021/2022.

Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

60 jawaban



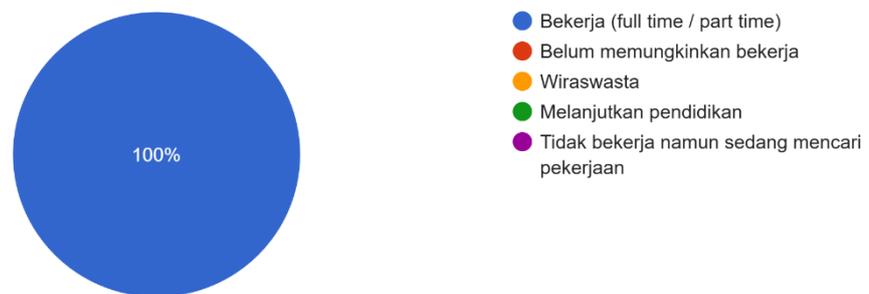
Gambar 2. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

Grafik di atas menunjukkan distribusi sumber dana pembiayaan kuliah lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin pada tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil tracer study. Dari total 60 responden, mayoritas lulusan, yaitu sebesar 78,3 %, membiayai kuliahnya menggunakan biaya sendiri atau bantuan dari keluarga. Sementara itu, sebanyak 21,7 % lulusan mendapatkan pembiayaan dari BIDIKMISI. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan masih mengandalkan dukungan pribadi atau keluarga untuk menyelesaikan studi mereka. Namun, proporsi penerima beasiswa yang cukup signifikan menunjukkan adanya kontribusi program beasiswa dalam mendukung aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa di program studi ini. Informasi ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk terus mendukung pengembangan dan ketersediaan program beasiswa di masa mendatang.

3. Status Lulusan Saat Mengisi Instrumen Tracer Study

Status lulusan yang dimaksud adalah status apakah lulusan saat mengisi instrumen sudah bekerja atau belum. Gambar 3 menunjukkan status lulusan saat mengisi instrumen tracer study.

Status Anda Saat Ini
60 jawaban



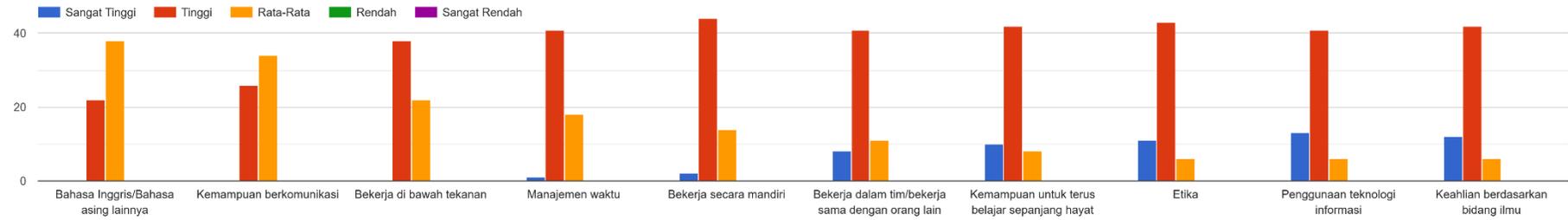
Gambar 3. Status Lulusan

Gambar 3 menunjukkan status lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin saat mengisi instrumen tracer study. Berdasarkan hasil tracer study, seluruh lulusan (100%) yang menjadi responden berada dalam kategori **bekerja**, baik dalam pekerjaan penuh waktu (full-time) maupun paruh waktu (part-time). Hasil ini mencerminkan bahwa semua lulusan telah terserap di dunia kerja pada saat pelaksanaan tracer study, tanpa adanya lulusan yang masuk ke kategori belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, atau tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan. Temuan ini memberikan gambaran positif mengenai daya serap lulusan di dunia kerja dan relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Penguasaan Kompetensi Lulusan dan Kontribusi Instansi dalam Pengembangan Kompetensi

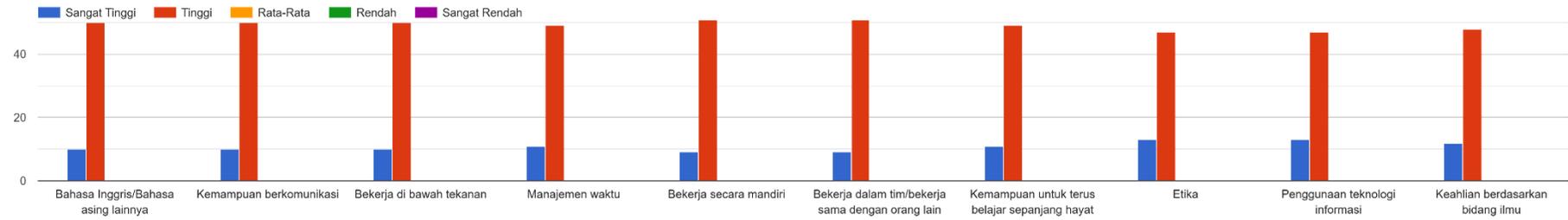
Tracer study penting untuk menilai sejauh mana lulusan menguasai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasilnya membantu institusi mengevaluasi kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan industri dan meningkatkan kualitas lulusan. Gambar 4 menunjukkan hasil tracer study mengenai penguasaan kompetensi lulusan dan Gambar 5 menunjukkan kontribusi instansi dalam pengembangan kompetensi

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini yang Anda kuasai



Gambar 4. Penguasaan Kompetensi Lulusan

Pada saat lulus, bagaimana kontribusi UNY dalam hal kompetensi di bawah ini



Gambar 5. Kontribusi Instansi dalam Pengembangan Kompetensi

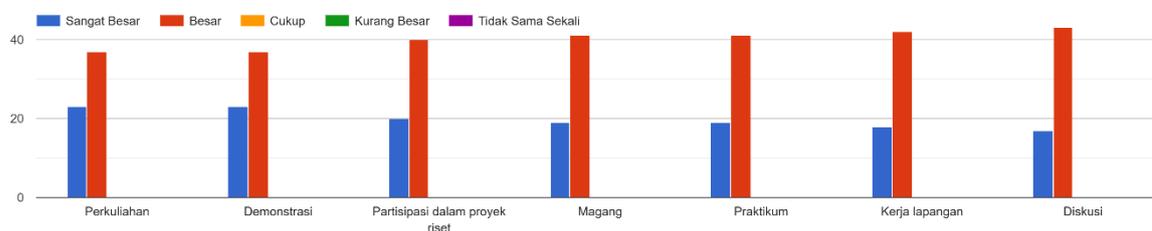
Gambar 4 menunjukkan bahwa 8 dari 10 aspek kompetensi yang dimiliki lulusan tahun ajaran 2021/2022 berada di tingkat tinggi, sedangkan kompetensi bahasa Inggris/bahasa asing dan kompetensi berkomunikasi berada di tingkat rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dari lulusan rata-rata sudah baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi dalam hal penguasaan bahasa Inggris/bahasa asing dan kompetensi berkomunikasi.

Gambar 5 menunjukkan bahwa instansi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pengembangan 10 kompetensi lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa instansi memiliki kepedulian yang tinggi untuk dapat selalu mengembangkan kompetensi mahasiswanya sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang baik.

5. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Studi

Metode pembelajaran adalah salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya penyerapan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Gambar 6 merupakan hasil tracer study mengenai penekanan metode pembelajaran di program studi.

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda



Gambar 6. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Studi

Diagram batang di atas menunjukkan tingkat penekanan berbagai metode pembelajaran dalam suatu program studi berdasarkan pendapat responden. Hasilnya mengindikasikan bahwa semua aspek mendapatkan posisi yang seimbang, yaitu pada predikat “Besar”. Secara keseluruhan, meskipun metode perkuliahan tetap menjadi yang utama, pembelajaran berbasis praktik juga mendapatkan perhatian yang signifikan.

6. Waktu Lulusan untuk Mencari/Mendapatkan Pekerjaan

Tracer study penting untuk melacak waktu yang dibutuhkan lulusan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan, serta kesesuaian kompetensi mereka dengan kebutuhan industri. Hasilnya dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk mengevaluasi kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih selaras dengan pasar kerja. Gambar 7 menunjukkan hasil tracer study mengenai waktu lulusan untuk mencari/mendapatkan pekerjaan.

Kapan anda mulai mencari/mendapatkan pekerjaan
60 jawaban



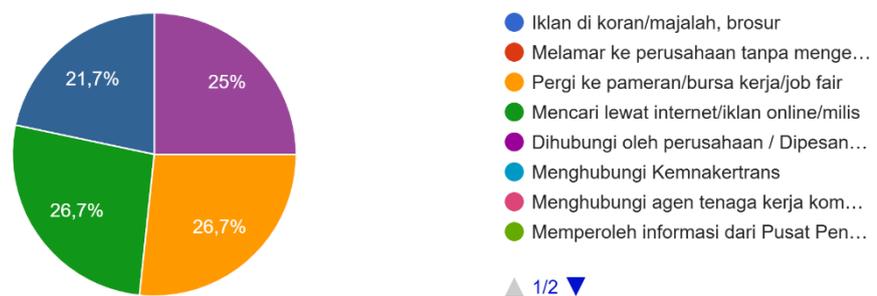
Gambar 7. Waktu Lulusan untuk Mencari/Mendapatkan Pekerjaan

Diagram lingkaran di atas menunjukkan waktu lulusan mulai mencari atau mendapatkan pekerjaan berdasarkan 60 responden. Mayoritas lulusan, yaitu 58,3 % atau sebanyak 35 lulusan mulai mencari pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus. Sebanyak 18,3% atau sebanyak 11 lulusan lulusan mulai mencari pekerjaan kurang dari satu bulan setelah lulus, sementara 13,3 % lainnya atau sebanyak 8 lulusan mencari pekerjaan setelah lebih dari enam bulan. Hanya 10 % atau sebanyak 6 lulusan yang mulai mencari pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan segera aktif mencari pekerjaan setelah menyelesaikan studi mereka, dengan sedikit yang menunda pencarian kerja lebih lama.

7. Sumber Informasi Pekerjaan bagi Lulusan

Tracer study penting untuk mengetahui sumber informasi yang digunakan lulusan dalam mencari pekerjaan, seperti situs pencarian kerja, jaringan alumni, atau referensi dari dosen. Hasilnya dapat membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan bimbingan karier dan memperluas akses lulusan terhadap peluang kerja. Gambar 8 menunjukkan hasil tracer study mengenai sumber informasi pekerjaan bagi lulusan.

Bagaimana Anda mendapatkan Informasi Pekerjaan
60 jawaban



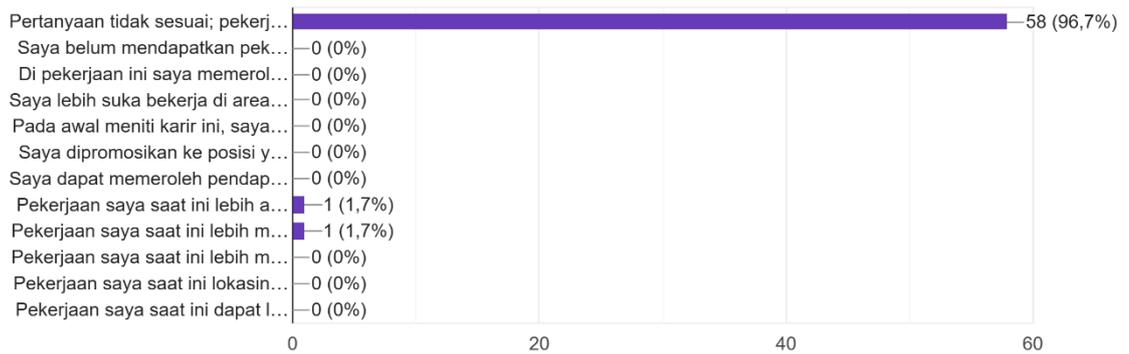
Gambar 8. Sumber Informasi Pekerjaan bagi Lulusan

Diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa persentase tertinggi lulusan mendapatkan pekerjaan yaitu sebesar 26,7 % atau sebanyak 16 lulusan mengandalkan informasi masing-masing melalui internet dan pameran kerja. Persentase tertinggi kedua yaitu sebesar 25 % atau sebanyak 15 mahasiswa mendapatkan informasi pekerjaan dari relasi seperti keluarga dll. Sedangkan, 21,7 % atau sebanyak 13 lulusan mendapatkan pekerjaan melalui jejaring (network) selama kuliah.

8. Relevansi Pekerjaan dengan Pendidikan

Tracer study bertujuan untuk menilai relevansi pendidikan dengan dunia kerja dengan menelusuri jejak lulusan setelah menyelesaikan studi. Hasilnya digunakan untuk meningkatkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan mempersiapkan lulusan yang lebih kompetitif. Gambar 9 menunjukkan hasil tracer study mengenai relevansi pekerjaan dengan pendidikan lulusan.

Jika menurut Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya
60 jawaban



Gambar 9. Relevansi Pekerjaan dengan Pendidikan Lulusan

Gambar di atas menunjukkan hasil survei mengenai relevansi pekerjaan dengan pendidikan yang ditempuh oleh responden. Dari total 60 jawaban, sebanyak 96,7 % responden (58 orang) menyatakan bahwa pertanyaan tersebut tidak sesuai karena pekerjaan mereka tetap relevan dengan pendidikan yang ditempuh. Sementara itu, hanya 3,4 % responden (2 orang) yang memilih alasan bahwa pekerjaannya saat ini diambil karena lebih aman dan lebih menarik. Tidak ada responden yang memilih alasan lain seperti ketertarikan terhadap bidang pekerjaan yang berbeda. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan pendidikan mereka, yang menunjukkan kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan dunia kerja. Temuan ini juga bisa menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan kebutuhan industri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun ajaran 2021/2022, tingkat respons lulusan dalam pengisian instrumen tracer study mencapai 90,91%, menunjukkan keefektifan pelaksanaannya. Seluruh lulusan yang menjadi responden telah terserap di dunia kerja, baik dalam pekerjaan penuh waktu maupun paruh waktu, mencerminkan daya saing lulusan di pasar kerja. Sebagian besar lulusan mulai mencari pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus, dengan mayoritas mendapatkan pekerjaan melalui internet, pameran kerja, dan relasi pribadi.

Sebagian besar lulusan membiayai kuliah dengan dana pribadi atau bantuan keluarga, sementara 21,7% lulusan mendapatkan dukungan dari program beasiswa seperti BIDIKMISI. Dari aspek kompetensi, lulusan memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dalam hampir semua aspek, kecuali bahasa Inggris atau bahasa asing serta kompetensi komunikasi yang masih berada di tingkat rata-rata. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan pembelajaran bahasa asing dan keterampilan komunikasi guna meningkatkan daya saing lulusan.

Selain itu, institusi pendidikan dinilai memiliki peran signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, terlihat dari tingginya kontribusi terhadap peningkatan keterampilan lulusan. Metode perkuliahan masih menjadi pendekatan utama dalam pembelajaran, namun metode berbasis praktik seperti magang, praktikum, dan kerja lapangan juga mendapatkan perhatian yang besar. Dengan demikian, hasil tracer study ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program pendidikan, kesiapan lulusan dalam dunia kerja, serta peluang pengembangan yang dapat ditingkatkan di masa depan.